BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah perspektif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2016: 29). Data kualitatif yaitu data hasil kategori (pemberian kode) untuk isi data yang berupa kata atau dapat didefinisikan sebagai data bukan angka tetapi diangkakan, contoh: jenis kelamin, status dan lain sebagainya. Data kualitatif diambil dari penyebaran kuesioner pada responden sehingga harus dilakukan pengujian reabilitas dan validitas.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan fakta mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi Kelas VIII pada 3 SMPN di DUMAI Tahun Ajaran 2017/2018

1.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di 3 SMP Negeri Dumai yaitu di SMPN 3 Dumai, SMPN 7 Dumai dan SMPN BINSUS Dumai yang dilaksanakan pada bulan Maret-April Tahun Ajaran 2017/2018.

1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di 3 SMP Negeri Dumai. Menurut Sugiyono (2011: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 1. Populasi di 3 SMP Negeri DUMAI

Nama Sekolah	Kelas	Populasi
SMPN 3 Dumai	VIII 4	32
	VIII 5	32
	VIII 8	30
SMPN 7 Dumai	VIII 4	29
	VIII 5	29
	VIII 7	30
	VIII 8	30
SMPN BINSUS	VIII 2	30
	VIII 3	30
	VIII 4	30
	VIII 5	30
Total		332

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 62). Selanjutnya Arikunto (2010: 134), menyatakan bahwa jika populasi berada antara ≤ 100 orang, maka semua dijadikan sampel dalam penelitian, namun jika > 100 orang maka penarikan jumlah sampel dilakukan dengan jumlah persentase, mulai dari 10%, 15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 60% dari jumlah populasi, ini dilakukan peneliti agar tidak terjadi bias dalam penelitian yang dilakukan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling random secara acak. Penggunaan sampling ini dilakukan karena dari tiap sekolah hanya mengambil beberapa kelas yang diampu oleh 1 orang guru mata pelajaran IPA sehingga dari masing-masing siswa dari setiap kelas memiliki persepsi dan pendapat yang berbeda-beda. Berikut disajikan data populasi dan sampel berdasarkan kelas yang akan diteliti.

Tabel 2. Jumlah Populasi dan Sampel dari 3 SMPN di Dumai

Nama Sekolah	Kelas	Populasi	Persentase	Sampel
SMPN 3 Dumai	VIII 4	32	60%	19
	VIII 5	32	60%	19
	VIII 8	30	60%	18
SMPN 7 Dumai	VIII 4	29	60%	17
	VIII 5	29	60%	17
	VIII 7	30	60%	18
	VIII 8	30	60%	18
SMPN BINSUS	VIII 2	30	60%	18
	VIII 3	30	60%	18
	VIII 4	30	60%	18
	VIII 5	30	60%	18
Total		332		198

1.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Menurut Maleong *dalam* Arikunto (2011:29) metode survei merupakan metode yang digunakan dalam penelitian yang menekankan kepada deskriptif peneliti terhadap responden melalui wawancara, observasi dan angket berdasarkan indikator-indikator penelitian yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini metode survei digunakan untuk mengetahui persepsi/pendapat siswa terhadap keterampilan mengajar guru.

1.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penetapan Populasi dan Sampel
- 2) Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrumen penelitian
- 3) Penyusunan instrumen penelitian, yaitu angket/lembaran pertanyaan pengambilan data/penyebaran angket penelitian kepada responden
- 4) Uji validitas angket
- 5) Pengambilan data/penyebaran angket penelitian kepada responden
- 6) Pengolahan data

1.6 Instrumen Penelitian dan Uji Coba Instrumen

3.6.1 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 203) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian adalah lembar angket yang berisi pertanyaan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran guru biologi.

Angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010: 195). Angket tertutup dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala likert dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberi tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia.

Tabel 3. Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju (SS)/ Selalu (SL)	4
Setuju (S) / Sering (SR)	3
Tidak Setuju (TS) / Jarang (JR)	2
Sangat Tidak Setuju (STS) / Tidak Pernah (TP)	1

Dalam penelitian ini akan digunakan jenis angket yang digunakan untuk memperoleh jawaban responden tentang dirinya sendiri dan jawabannya telah disediakan, sehingga responden telah memilih jawabannya. Untuk menyimpulkan cara mengajar guru biologi digunakan angket dengan indikator-indikator yang telah ditentukan. Angket ini terdiri dari beberapa indikator dibuat 46 pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari kisi-kisi pembuatan angket cara mengajar guru biologi sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket

Aspek	Indikator	Pertanyaan sebelum di validasi.	Jumlah
Kompetensi Pedagogik	Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	1,2,3,4	4
	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	5,6,7,8,9,10,11,12,13	9
	Berkomunikas secara, efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	14,15,16,17,18,19	6
	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	20,21,22	3
	Memfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	23,24,25,26	4
	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	27,28	2
	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual	40,41,42,43,44,45	6
	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	46	1
Kompetensi Profesional	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	29,30,31,32,33,34	6
	Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif	35,36,37,38,39	5
Jumlah			46

Sumber: Modifikasi dari Permendiknas No. 16 Tahun 2007 dan Mariana (2017)

3.6.2 Uji coba Instrumen

Selanjutnya yaitu melakukan uji coba angket atau instrumen di kelas yang bukan bagain menjadi sampel penelitian. Uji coba dilkaukan sebelum pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Tujuan Uji coba adalah untuk menghitung jumlah pertanyaan yang valid atau reliabel dari instrumen atau angket yang digunakan untuk peneltian sesungguhnya.

3.6.3 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah kecocokan pengukuran dengan tujuan penggunaannya, atau dapat dikatakan bahwa pengukuran mengukut=r apa uang mau diukur. Alat

ukur atau instrumen dikatakan valid bila alat tersebut dapat mengukur apa yang mau diukur secara tepat. Validitas merujuk pada pemahaman tentang reliabilitas dan keakuratan.

Data yang diperoleh dari uji coba, kemudian dilakukan uji validitas dengan program *SPPS 20 for windows*. Data yang didapat kemudia dibandingkan dengan r_{tabel} , dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Instrumen yang dinyatakan valid kemudian diuji reliabilitas dengan menggunakan *SPPS 20 for windows*. Setelah

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal ia ketahui (Arikunto, 2010: 194). Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru biologi.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalh, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010: 201). Dalam penelitian ini dokumen digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berasal dari pihak sekolah.

3) Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian pendekatan kualitatif dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: 1) wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal 2) wawancara umum yang terarah 3) wawancara terbuka yang standar. Marshal (1995: 80) dalam Sarwono (2006: 224)

Keunggulan wawancara ialah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak, sebaliknya kelemahan ialah karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerjasama yang baik antara pewawancara dan yang diwawancarai sangat diperlukan.

1.8 Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya ialah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

Sudijono (2010: 43) mengemukakan bahwa adapun teknik deskriptif data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- P: Angka persentase
- F: Frekuensi yang sedang dicari
- N: Jumlah frekuensi atau banyak individu

Setelah dipersentasikan untuk mengetahui tingkat persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA/BIOLOGI maka akan dilihat dengan menggolongkan hasil data persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA/Biologi yang telah diisi oleh responden melalui angket yang telah dibagikan

Untuk menentukan tingkat pelaksanaan pembelajaran IPA/Biologi, peneliti membandingkan dengan kriteria skor yang telah peneliti modifikasi dari Sudijono (2010) berdasarkan banyaknya pertanyaan angket dan banyaknya pilihan jawaban pertanyaan. Sehingga kriteria skor untuk pelaksanaan pembelajaran IPA/Biologi adalah sebagai berikut:

- 1) Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 = $1 \times 46 = 46$ skor
- 2) Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 3 = $3 \times 46 = 138$ skor
- 3) Skor terendah dalam bentuk persen menjadi $\frac{46}{138} \times 100\% = 33\%$
- 4) Rentang = $100\% - 33\% = 67\%$
- 5) Panjang Interval = $\frac{67\%}{5} = 13\%$

Jadi hasil dari modifikasi yang telah disesuaikan dari 46 pertanyaan yang ada dan disesuaikan dengan 3 pilihan jawaban atas pertanyaan angket, didapat hasil modifikasi skor pelaksanaan pembelajaran IPA/Biologi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Persepsi terhadap Responden

No	Angket	Kategori
1	0% - 44%	Sangat tidak baik
2	45% - 58%	Tidak baik
3	59% - 72%	Cukup Baik
4	73% - 86%	Baik
5	87% - 100%	Sangat baik

Sumber: Modifikasi dari Riduwan (2011:89)